

ISSN (Print) : 1412-7601
 ISSN (Online) : 2654-8712
 Volume 11, No.1 Maret 2025
<http://www.ekonobis.unram.ac.id>

EKONOBIS

Analisis Sektor Unggulan Dengan Metode Location Quotient, Shift Share dan Tipologi Klassen di Kabupaten Sumbawa Barat

Fadli Manrulanggi, Ida Ayu Putri

Universitas Mataram

ARTICLE INFO

Keywords:
*Leading Sectors,
 Location Quotient, Shift
 Share, Klassen Typology.*

ABSTRACT : *This research aims to analyze leading sectors, sector performance economy and classification of economic sector patterns in West Sumbawa Regency. This research uses quantitative methods. The data used is data secondary, namely District Gross Regional Domestic Product (GRDP) data West Sumbawa and West Nusa Tenggara Province 2018-2022. Analysis carried out using Location Quotient analysis, Shift Share analysis, and Klassen Typology analysis. The results of the analysis show that Regency West Sumbawa has a base sector, namely the Mining and Quarrying sector. Based on the shift share analysis, there is an increase in economic performance positive and there are no significant shifts in economic sectors. Based on Klassen Typology analysis also shows that the Mining Sector and Quarrying is an Advanced and Fast Growing Sector (quadrant I).*

Kata Kunci:
*Sektor Unggulan, Location
 Quotient, Shift Share,
 Typology Klassen.*

ABSTRAK: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor unggulan, kinerja sektor ekonomi dan klasifikasi pola sektor ekonomi Kabupaten Sumbawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yakni data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sumbawa Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2018-2022. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis Location Quotient, analisis Shift Share, dan analisis Tipologi Klassen. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kabupaten Sumbawa Barat memiliki sektor basis yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian. Berdasarkan analisis shift share terdapat peningkatan kinerja perekonomian yang positif serta tidak adanya pergeseran sektor ekonomi yang berarti. Berdasarkan analisis Tipologi Klassen juga menunjukkan bahwa Sektor Pertambangan dan Penggalian merupakan Sektor Maju dan Tumbuh Cepat (kuadran I).*

Corresponding Author :

Alamat : Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Jln. Majapahit No. 62 Mataram.
 e-mail: fadlilanggi@gmail.com.

2025, EKONOBIS All right reserved

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemerintah selaku pemangku kekuasaan mempunyai peran penting dalam mensejahterakan masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka pemerintah daerah harus dapat memetakan sektor

unggulannya. Hal ini disebabkan karena perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat dilihat melalui sektor unggulan di wilayah tersebut. Selain itu, supaya suatu wilayah bisa menjadi pemicu pembangunan ekonomi regional, wilayah tersebut perlu

memainkan peran penuh sebagai sektor unggulan. Hal ini dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Kabupaten Sumbawa Barat merupakan salah satu dari 10 Kabupaten dan Kota dalam wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kabupaten Sumbawa Barat terletak di bagian barat pulau Sumbawa dengan luas 1.849,02 km². Adapun kondisi geografis Kabupaten Sumbawa Barat terbagi menjadi dua bagian yaitu, bagian selatan merupakan daerah dataran tinggi dengan kekayaan alam yang cukup melimpah. Sedangkan bagian tengah merupakan wilayah dataran rendah yang didominasi oleh hamparan lahan persawahan dengan potensi komoditas pertanian padi dan palawija (BPS Kabupaten Sumbawa Barat, 2023). Selain itu terdapat juga pelabuhan Poto Tano yang menjadi penghubung/penggerak roda perekonomian antara Kabupaten/Kota yang berada di Pulau Sumbawa dengan Kabupaten/Kota yang berada di Pulau Lombok. Hal ini menjadi salah satu potensi Kabupaten Sumbawa Barat untuk berkembang lebih maju karena letaknya yang strategis.

Kabupaten Sumbawa Barat memiliki kawasan yang menjadi penyumbang PDRB terbesar yaitu kawasan dataran tinggi yang berada di Kecamatan Sekongkang. Dimana

kawasan tersebut menghasilkan tembaga dan emas yang dikelola oleh PT Amman Mineral. Dengan adanya kegiatan pertambangan di wilayah tersebut, diharapkan mampu untuk menyerap tenaga kerja lebih banyak dan mengoptimalkan pendapatan masyarakat sehingga nantinya menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan ekonomi daerah.

Dengan status daerah berkembang yang disandang saat ini tentunya menjadi perhatian bagi pemerintah dan masyarakat sekitar untuk mempertahankan atau bahkan merubah status daerah berkembang menjadi daerah maju. Hal ini mendorong perlunya sebuah perencanaan yang lebih matang lagi dalam pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan dengan memanfaatkan sektor ekonomi unggulan yang ada di daerah Kabupaten Sumbawa Barat.

KAJIAN PUSTAKA

Pembangunan Ekonomi

Menurut Tarigan dalam Sudirman (2018) pembangunan adalah suatu perubahan yang positif, yang meliputi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan beserta hasil-hasilnya. Kegiatan-kegiatan ini berlangsung dalam rangka mengelola sumberdaya yang dimiliki oleh daerah yang

bersangkutan. Hasil-hasil dari pembangunan ini akan tercermin dari pendapatan daerah dan tingkat kesejahteraan penduduknya.

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, pemerataan pembagian pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan sektor tersier. Arah pembangunan ekonomi mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik secara mantap dan dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting untuk menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu wilayah. Pertumbuhan (growth) tidak sama dengan pembangunan (development). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ketentuan yang diperlukan dalam proses pembangunan. Pertumbuhan ekonomi hanya mencakup peningkatan produksi barang dan jasa di tingkat nasional, sedangkan pembangunan memiliki cakupan yang lebih luas. Salah satu tujuan pembangunan ekonomi

daerah adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah (Pesurnay & Parera, n.d., 2018).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

Sektor Unggulan

Pengertian sektor unggulan pada dasarnya dikaitkan dengan suatu bentuk perbandingan, baik itu perbandingan berskala internasional, regional maupun nasional. Pada lingkup internasional, suatu sektor dikatakan unggul jika sektor tersebut mampu bersaing dengan sektor yang sama dengan negara lain. Sedangkan pada lingkup nasional, suatu sektor dapat dikategorikan sebagai sektor unggulan apabila sektor di wilayah tertentu mampu bersaing dengan sektor yang sama yang dihasilkan oleh wilayah lain, baik di pasar

nasional maupun domestik (Lantemona et al., 2014).

Location Quotient (LQ)

Analisis Location Quotient (LQ) merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat spesialisasi sektor-sektor ekonomi di suatu wilayah yang memanfaatkan sektor basis atau leading sektor. Teori Location Quotient, seperti dikemukakan Bendavid dalam Fabiany (2021), digunakan untuk menganalisis keragaman basis ekonomi. Berdasarkan analisis tersebut dapat diidentifikasi sektor-sektor apa saja yang dapat dikembangkan untuk tujuan sektor dan tujuan menyuplai kebutuhan lokal, sehingga sektor yang dikatakan potensial dapat dijadikan sektor prioritas utama dalam perencanaan pembangunan ekonomi.

Shift Share

Analisis Shift-share merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui perubahan dan pergeseran sektor atau industri pada perekonomian regional maupun lokal. Analisis Shift-share menggambarkan kinerja sektor-sektor di suatu wilayah dibandingkan dengan perekonomian nasional. Bila suatu daerah memperoleh kemajuan sesuai dengan kedudukannya dalam perekonomian nasional, maka akan dapat ditemukan

adanya shift (pergeseran) hasil pembangunan perekonomian daerah (Safwadi & Rangkuti, 2018).

Tipologi Klassen

Menurut Leo Klassen dalam Sagajoka (2020) analisis Tipologi Klassen digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pola dan struktur pertumbuhan ekonomi masing-masing daerah. Tipologi Klassen mendasarkan pengelompokan suatu sektor di suatu wilayah dengan cara membandingkan pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut dengan pertumbuhan ekonomi wilayah yang lebih luas dan membandingkan pangsa sektor tersebut dengan nilai rata-ratanya di tingkat yang lebih luas. Hasil analisis Tipologi Klassen akan menunjukkan posisi pertumbuhan dan pangsa sektor tersebut dalam membentuk perekonomian di suatu wilayah (Suhandi & Hakin, 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian dengan spesifikasi yang sistematis, terintegrasi dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga terciptanya desain penelitian (Noor, 2015). Penelitian

kuantitatif ini lebih menekankan pada penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap angka tersebut, serta penampilan pada hasilnya. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis untuk mengetahui sektor mana saja yang menjadi sektor unggulan di wilayah Kabupaten Sumbawa Barat.

Prosedur Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui sektor unggulan di Kabupaten Sumbawa Barat adalah analisis Location Quotient (LQ), Shift Share dan Tipologi Klassen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis LQ

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan sektor basis di Kabupaten

Sumbawa Barat merupakan pendekatan Location Quotient (LQ). Hasil dari perhitungan akan mendapat total $LQ > 1$, $LQ < 1$, atau $LQ = 1$. Jika didapat nilai LQ lebih besar dari satu ($LQ > 1$), sektor tersebut adalah sektor basis di Kabupaten Sumbawa Barat. Sebaliknya, jika didapat nilai LQ lebih kecil dari satu ($LQ < 1$), sektor tersebut tidak termasuk ke dalam sektor basis atau termasuk sektor non- basis di Kabupaten Sumbawa Barat. Jika nilai LQ sama dengan satu ($LQ = 1$), maka dapat dinyatakan bahwa peranan sektor tersebut di Kabupaten Sumbawa Barat besar peranannya sama dengan sektor yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tabel berikut merupakan hasil perhitungan Location Quotient (LQ).

Tabel 1 Hasil Analisis Location Quotient (LQ) Sektor Perekonomian Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2018-2022

No.	Lapangan Usaha	Tahun					Rata-rata	Keterangan
		2018	2019	2020	2021	2022		
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,23	0,25	0,19	0,20	0,17	0,21	Non Basis
2.	Pertambangan dan Penggalan	5,46	5,57	4,66	4,74	4,28	4,94	Basis
3.	Industri Pengolahan	0,08	0,08	0,07	0,07	0,06	0,07	Non Basis
4..	Pengadaan Listrik dan Gas	0,37	0,41	0,33	0,34	0,28	0,35	Non Basis
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,17	0,19	0,14	0,15	0,12	0,15	Non Basis
6.	Konstruksi	0,30	0,31	0,28	0,28	0,25	0,28	Non Basis

7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	0,32	0,33	0,26	0,26	0,22	0,28	Non Basis
8.	Transportasi dan Pergudangan	0,31	0,35	0,30	0,32	0,26	0,31	Non Basis
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,22	0,24	0,20	0,21	0,16	0,20	Non Basis
10.	Informasi dan Komunikasi	0,18	0,20	0,15	0,15	0,13	0,16	Non Basis
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,13	0,14	0,11	0,12	0,11	0,12	Non Basis
12.	Real Estat	0,31	0,33	0,25	0,26	0,22	0,27	Non Basis
13.	Jasa Perusahaan	0,25	0,26	0,21	0,21	0,18	0,22	Non Basis
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,23	0,24	0,19	0,19	0,16	0,20	Non Basis
15.	Jasa Pendidikan	0,25	0,26	0,20	0,21	0,18	0,22	Non Basis
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,17	0,18	0,14	0,14	0,12	0,15	Non Basis
17.	Jasa Lainnya	0,22	0,23	0,19	0,19	0,16	0,20	Non Basis

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 menggunakan pendekatan Location Quotient (LQ) menunjukkan bahwa terdapat satu sektor perekonomian yang termasuk kedalam sektor basis di Kabupaten Sumbawa Barat dengan nilai rata-rata LQ dalam lima tahun terakhir lebih besar dari satu ($LQ > 1$). Sektor tersebut adalah sektor Pertambangan dan Penggalian dengan nilai rata-rata 4,94 yang menjadikan sektor tersebut satu-satunya sektor basis yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat dan sektor yang memiliki rata-rata nilai LQ terbesar dari sektor yang lainnya. Sektor Pertambangan dan Penggalian memiliki peranan yang besar

dan dominan di Kabupaten Sumbawa Barat dibandingkan sektor yang sama di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hasil ini menandakan bahwa Kabupaten Sumbawa Barat pada sektor tersebut dapat memenuhi kebutuhan wilayahnya sendiri, serta menjadi penyumbang dalam mendukung suatu perekonomian di daerah Kabupaten Sumbawa Barat.

Anallisis Shift Share

Analisis shift share merupakan suatu teknik analisis yang dilakukan guna mengetahui perubahan dan pergeseran sektor atau industri pada perekonomian di daerah Kabupaten Sumbawa Barat dalam rentang waktu 5 tahun terakhir. PDRB

Kabupaten Sumbawa Barat pada setiap tahun akan dapat dibandingkan dengan PDRB Provinsi Nusa Tenggara Barat yang

digunakan untuk mengukur kinerja setiap sektor perekonomian dengan merujuk pada PDRB dengan harga konstan.

Tabel 2 Hasil Analisis Pengelompokan Sektor Pada Shift Share di Kabupaten Sumbawa Barat
(Miliar Rupiah)

Lapangan Usaha	Dij	Pengelompokan
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.194,05	Sektor Primer
Pertambangan dan Penggalian		
Industri Pengolahan	81,67	Sektor Sekunder
Pengadaan Listrik dan Gas		
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang		
Konstruksi		
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	133,64	Sektor Tersier
Transportasi dan Pergudangan		
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		
Informasi dan Komunikasi		
Jasa Keuangan dan Asuransi		
Real Estat		
Jasa Perusahaan		
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		
Jasa Pendidikan		
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		
Jasa Lainnya		
Total PDRB	8.409,36	

Sumber: Data Olahan (2023)

Adapun sektor dengan nilai output terbesar adalah Sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 8.147,22 miliar rupiah. Nilai positif ini menunjukkan bahwa selama kurun waktu lima tahun terakhir yakni tahun 2018-2022 perekonomian Kabupaten Sumbawa Barat mengalami peningkatan kinerja perekonomian daerah

sebesar 8.409,36 miliar rupiah yang disumbang oleh semua sektor ekonomi. Berdasarkan hasil ppengelompokan sektor, terlihat bahwa yang menggerakkan perekonomian Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2018-2022 adalah sektor primer. Sehingga sektor di Kabupaten Sumbawa Barat tidak mengalami pergeseran struktur

ekonomi yang berarti ditandai dengan besarnya tingkat kontribusi sektor Pertambangan dan Penggalian (sektor primer).

Analisis Tipologi Klassen

Analisis Typologi Klassen digunakan untuk melihat bagaimana gambaran tentang pola dan struktur pertumbuhan masing-masing sektor ekonomi serta menentukan sektor unggulan dengan melihat sektor-sektor

yang masuk pada kuadran satu. Gambaran tentang pola struktur pertumbuhan ini, dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospek ekonomi daerah pada masa yang akan datang. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan rata-rata dari laju pertumbuhan serta kontribusi sektor perekonomian di Kabupaten Sumbawa Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 3 Hasil Analisis Klasifikasi Pola dan Struktur Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2018-2022

Kriteria		Kontribusi PDRB	
		$Y_i \leq Y$	$Y_i \geq Y$
Pertumbuhan PDRB	$r_i \geq r$	Kuadran III (Sektor Potensial dan Masih Dapat Berkembang): 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; 2. Industri Pengolahan; 3. Pengadaan Listrik dan Gas; 4. Konstruksi; 5. Transportasi dan Pergudangan; 6. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 7. Informasi dan Komunikasi; 8. Jasa Keuangan dan Asuransi; 9. Jasa Perusahaan.	Kuadran I (Sektor Maju dan Tumbuh Cepat): 1. Pertambangan dan Penggalian.

	$r_i \leq r$	Kuadran IV (Sektor Relatif Tertinggal dan Tumbuh Lambat): 1. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 2. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor; 3. Real Estat; 4. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib 5. Jasa Pendidikan; 6. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 7. Jasa Lainnya.	Kuadran II (Sektor maju tapi tertekan): -
--	--------------	---	---

Sumber: Hasil Olahan (2023)

Tabel 3 menunjukkan matriks Typologi Klassen Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat satu sektor yang masuk kedalam kuadran I yaitu sektor Pertambangan dan Penggalan. Sektor

tersebut merupakan sektor maju dan tumbuh pesat yang memiliki rata-rata kontribusi dan rata-rata pertumbuhan sektor PDRB yang lebih tinggi dibandingkan Provinsi NTB.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian mengenai “Analisis Sektor Unggulan Dengan Metode Location Quotient, Shift Share dan Tipologi Klassen di Kabupaten Sumbawa Barat” ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis (Location Quotient) LQ yang telah dilakukan, sektor basis yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat dengan kriteria nilai LQ lebih dari satu ($LQ > 1$) ada satu

sektor yaitu sektor Pertambangan dan Penggalan.

2. Berdasarkan hasil analisis Shift Share menunjukkan bahwa nilai total shift share (Dij) bernilai positif yang berarti bahwa selama kurun waktu lima tahun terakhir yakni tahun 2018-2022 perekonomian Kabupaten Sumbawa Barat mengalami peningkatan kinerja perekonomian daerah sebesar 8.409,36 miliar rupiah yang disumbang oleh semua sektor ekonomi. Selain itu struktur ekonomi

di Kabupaten Sumbawa Barat tidak mengalami pergeseran yang berarti.

3. Berdasarkan hasil analisis Typology Klassen, pengklasifikasian sektor perekonomian Kabupaten Sumbawa Barat yang berada dalam kuadran I (sektor maju dan tumbuh pesat) adalah sektor Sektor Pertambangan dan Penggalan.

Saran

Sektor ekonomi di Kabupaten Sumbawa Barat harus dikembangkan melalui strategi pembangunan yang tepat sehingga potensi ekonomi yang ada dapat memberikan pemasukan yang besar bagi pemerintah

daerah. Disamping itu pula, pemerintah sebagai pemangku kekuasaan dan kebijakan agar dapat mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan peran dari sektor unggulan yang ada dengan mempertahankan eksistensinya, sehingga mampu mempengaruhi sektor-sektor yang lainnya. Pemerintah daerah juga harus terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas infrastruktur sebagai bagian dari program pembangunan daerah yang mendorong pengembangan ekonomi daerah sehingga dapat memberikan pemasukan yang besar bagi pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumbawa Barat 2018-2022*. Sumbawa: BPS Kabupaten Sumbawa.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Nusa Tenggara Barat 2018-2022*. Mataram: BPS Provinsi NTB.
- Fabiany, N. F. (2021). Analisis Sektor Unggulan Perekonomian di Provinsi Jambi Tahun 2020. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(03), 619–632.
- Lantemona, A., Kalangi, J. B., & Naukoko, A. (2014). Analisis Penentuan Kota Manado Sektor Unggulan Perekonomian. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(3), 15–29.
- Noor, Z. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Deepublish.
- Pesurnay, R. T., & Parera, J. M. (n.d.). *Analisis Tipologi Klassen dan Penentu Sektor Unggulan di Kota Ambon - Provinsi Maluku*. 51–71.
- Safwadi, I., & Rangkuti, M. S. (2018). Analisis Struktur Ekonomi dan Sektor Unggulan Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Humaira*, 2(1), 39–48.
- Sagajoka, E. (2020). Analisis Wilayah Kecamatan Potensial Melalui Pendekatan Tipologi

Klassen di Kabupaten Ende. *Jurnal Universitas Flores*, 19, 39–49.

Sudirman, M. A. (2018). *Analisis Sektor Unggulan dalam Meningkatkan Perekonomian dan Pembangunan Wilayah Provinsi Jambi*. 3(1), 94–107.

Suhandi, & Hakin, N. (2021). Analisis Overlay Sektor Unggulan Provinsi Banten. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(02), 268–280.